

**UPAYA GURU DALAM PENANAMAN KEPERIBADIAN MUSLIM
DI MI MA'ARIF NU BANJARSARI KECAMATAN AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS TAHUN AKADEMIK 2011/2012**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

Maftukhatus Sa'adah

NIM. 082331086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2012**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maftukhatus Sa'adah

NIM : 082331086

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program studi : PAI

Judul skripsi : Upaya guru dalam penanaman kepribadian muslim di MI Ma'arif
NU Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun
akademik 2011/2012

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 08 Juli 2012

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Maftukhatus Sa'adah
NIM. 082331086

NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Maftukhatus Sa'adah
Lamp. : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Maftukhatus Sa'adah
NIM : 082331086
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul skripsi : **Upaya Guru Dalam Penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari kec. Ajibarang kab. Banyumas Tahun Akademik 2011/2012**

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 08 Juli 2012

Pembimbing

Drs. Munjin, M.Pd.I
NIP. 19610305 199203 1 003

**UPAYA GURU DALAM PENANAMAN KEPERIBADIAN MUSLIM
DI MI MA'ARIF NU BANJARSARI KEC. AJIBARANG KAB. BANYUMAS
TAHUN AKADEMIK 2011 / 2012**

Maftukhatus Sa'adah
Prodi : S 1 PAI STAIN Purwokerto
maftukhatus.sa'adah@yahoo.co.id

ABSTRAK

Dalam konsep ta'dib, Allah SWT Ditempatkan sebagai Pendidik yang maha agung, yang kemudian mendidik Rasul Allah SAW Dengan sistem pendidikan yang terbaik, hingga menempatkan diri Beliau kepada kedudukan sebagai tokoh pendidikan utama. Tugas dan wewenang itu dilimpahkan kepada kedua orang tua dengan memberinya muatan nilai-nilai keagamaan. Tugas dan wewenang itu kemudian dilimpahkan lagi kepada tenaga profesional, yaitu para Pendidik (guru)

Tujuan Pendidikan Agama Islam disekolah adalah agar siswa memiliki pengetahuan tentang Islam, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupannya yang nantinya diharapkan dapat menjadi manusia muslim sejati atau manusia muslim yang sempurna. Tetapi realitasnya di masyarakat Pendidikan Islam belum mampu menghasilkan anak didik berkualitas secara keseluruhan.

Sementara itu masalah yang dihadapi di MI Ma'arif NU Banjarsari adalah guru harus bekerja ekstra keras untuk menanamkan Kepribadian Muslim kepada siswanya dikarenakan orang tua siswa masih banyak yang terkesan kurang memperhatikan perkembangan dan perubahan watak dan kepribadian anak nya. Jadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru dalam penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas tahun akademik 2011/2012?

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang bersifat deskriptif. Objek penelitian yaitu kepala madrasah, guru dan siswa. Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah metode *observasi*, metode wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang penulis gunakan yaitu data *reduction* (reduksi data), *display data*(penyajian data), *conclusion drawing/verivication*.

Kesimpulan dari penelitian yang penulis lakukan adalah upaya yang dilakukan guru dalam penanaman kepribadian muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari tahun akademik 2011/2012 yaitu dengan pembiasaan, dengan pemantauan, ekstra kurikuler,dengan keteladanan dan melalui pembelajaran PAI. Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini antara lain orang tua yang kurang mendukung dengan program tersebut, faktor lingkungan bergaul siswa dan siswa yang belum bisa membaca dan menulis Al Qur'an.

Kata kunci : Upaya Guru, Kepribadian Muslim

MOTTO

*“Do the best,
Be the best,
To get the best,
But, dont feel the best!”*

“Sukses adalah hak saya!!!”

* Maftukhatus Sa`adah *

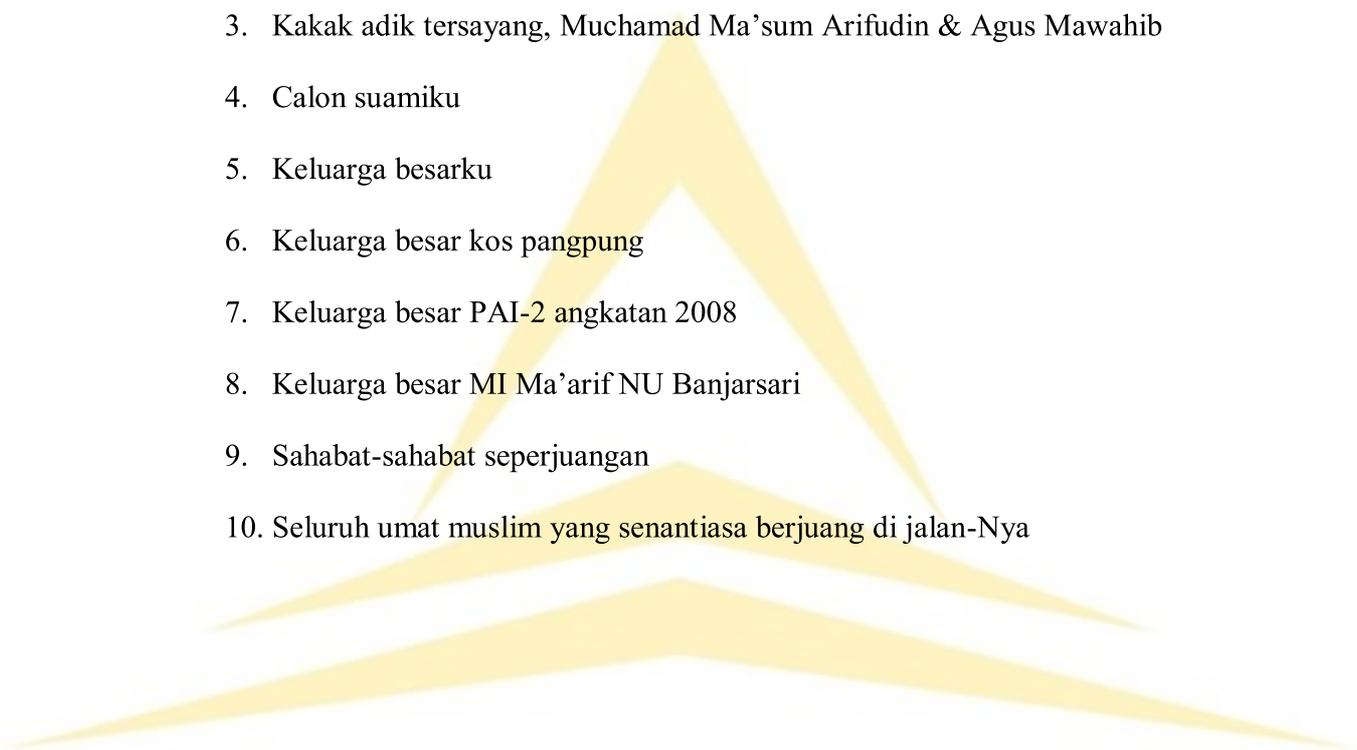


IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang saya hormati dan saya sayangi
2. Almamaterku
3. Kakak adik tersayang, Muchamad Ma'sum Arifudin & Agus Mawahib
4. Calon suamiku
5. Keluarga besarku
6. Keluarga besar kos pangpung
7. Keluarga besar PAI-2 angkatan 2008
8. Keluarga besar MI Ma'arif NU Banjarsari
9. Sahabat-sahabat seperjuangan
10. Seluruh umat muslim yang senantiasa berjuang di jalan-Nya



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur *alhamdulillah*, penulis panjatkan kehadiran Allah yang maha segalanya yang telah memberikan limpahan rahmat, hidayah serta inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Upaya Guru Dalam Penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma’arif NU Banjarsari Kec. Ajibarang Kab. Banyumas tahun akademik 2011/2012” tanpa hambatan yang berarti.

Shalawat serta salam semoga terlipahkan kepada junjungan kita nabi agung muhammad SAW, manusia pilihan tuhan sebagai guru dan tauladhan manusia di alam semesta ini.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik bantuan material maupun imaterial. Oleh karena itu pada kesempatan baik ini, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Dan dengan kerendahan hati penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto Sekaligus Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan banyak memberikan bimbingan, saran, dan arahan yang maksimal sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sumiarti M.Ag Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto

5. Bapak Drs.Sunhaji M.Ag. Penasehat Akademik
6. Segenap Dosen dan Pegawai STAIN Purwokerto
7. Kedua orang tua penulis yang selalu menyanyangi dan memberikan motivasi serta mendoakan.
8. Kakak adik dan keluarga besar penulis
9. Keluarga besar MI Ma'arif NU Banjarsari
10. Keluarga besar kos pangpung
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik semua pihak tersebut diatas tercatat sebagai amal sholeh yang diridhai dan diterima serta mendapat pahala yang setimpal dari allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis sendiri. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta memberikan sumbangsih dalam memajukan dunia pendidikan islam,mencerdaskan anak-anak bangsa demi mencapai masa depan yang lebih baik.

Akhirnya kepada allah jualah kita bersandar, berharap dan memohon taufik dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aminn

Purwokerto, 27 Juni 2012

Penulis

Maftukhatus sa'adah
NIM. 082331086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka.....	10
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI GURU DAN KEPERIBADIAN MUSLIM	
A. Guru	17
1. Pengertian guru.....	15
2. Syarat-Syarat guru.....	18

3.	Tugas dan tanggung jawab sebagai guru.....	23
4.	Upaya guru	26
B.	Kepribadian Muslim	30
1.	Pengertian kepribadian muslim	31
2.	Aspek-aspek kepribadian muslim	34
3.	Ciri-ciri kepribadian muslim	38
 BAB III GAMBARAN UMUM MI MA'ARIF NU BANJARSARI KECAMATAN AJIBARANG		
A.	Letak Geografis.....	42
B.	Sejarah Singkat MI Ma'arif NU	42
C.	Visi dan Misi.....	43
D.	Keadaan Guru dan Siswa.....	44
E.	Sarana dan Prasarana.....	47
F.	Struktur Organisasi.....	48
 BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA		
A.	Data tentang Penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari	51
B.	Analisis penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari.....	58
C.	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari	60
 BAB V KESIMPULAN		
A.	Kesimpulan.....	65

B. Saran-saran	68
C. Penutup	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang. Kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain. Karena Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi mengetahui, dari kebodohan menjadi kepintaran dari kurang paham menjadi paham, intinya adalah Pendidikan membentuk jasmani dan rohani menjadi paripurna. Sebagaimana tujuan pendidikan, menurut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI NO. 20 TH. 2003 BAB II Pasal 3 dinyatakan

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi Warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”

Sedangkan esensi Pendidikan Islam pada hakikatnya terletak pada kriteria iman dan komitmennya terhadap ajaran Agama Islam. Hal ini sejalan dan senada dengan definisi Pendidikan Islam menurut Ahmad D. Marimba. Ia mengatakan bahwa Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam, yaitu Kepribadian Muslim.

Definisi diatas memuat tiga unsur yang mendukung pelaksanaan Pendidikan Islam, yaitu (1) Usaha berupa bimbingan bagi pengembangan potensi jasmaniah dan rohaniah secara seimbang, (2) Usaha tersebut didasarkan atas Ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan ijtihad, dan (3) usaha tersebut diarahkan pada upaya untuk membentuk dan mencapai Kepribadian Muslim, yaitu Kepribadian yang didalamnya tertanam nilai-nilai Islam sehingga segala perilakunya sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Tujuan pendidikan setidaknya terbagi menjadi dua, yaitu pendidikan bertujuan mengembangkan aspek batin/rohani dan pendidikan bersifat jasmani/lahiriyah. Pendidikan bersifat rohani merujuk kepada kualitas kepribadian, karakter, akhlak dan watak, kesemua itu menjadi bagian penting dalam pendidikan, kedua pengembangan terfokus kepada aspek jasmani, seperti ketangkasan, kesehatan, cakap, kreatif. Pengembangan tersebut dilakukan di institusi sekolah dan di luar sekolah seperti di dalam keluarga, dan masyarakat.

Tujuan Pendidikan berusaha membentuk pribadi berkualitas baik jasmani dan rohani. Dengan demikian secara konseptual Pendidikan mempunyai peran strategis dalam membentuk anak didik menjadi manusia berkualitas, tidak saja berkualitas dalam segi skill, kognitif, afektif, tetapi juga aspek spiritual. Hal ini membuktikan Pendidikan mempunyai andil besar dalam mengarahkan anak didik mengembangkan diri berdasarkan potensi dan bakatnya. Melalui Pendidikan anak memungkinkan menjadi pribadi soleh, pribadi berkualitas secara skill, kognitif dan spiritual.

Sedangkan tujuan dari Pendidikan Agama Islam di sekolah agar siswa memiliki pengetahuan tentang Agama Islam, memahami, menghayati, dan

mengamalkan ajaran Agama Islam dalam kehidupannya yang nantinya diharapkan dapat menjadi manusia muslim yang sejati yaitu manusia yang benar-benar beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, atau yang disebut dengan manusia muslim yang sempurna (Zakiah Daradjat, 1992: 51).

Tetapi realitas di masyarakat membuktikan Pendidikan Islam belum mampu menghasilkan anak didik berkualitas secara keseluruhan. Kenyataan ini dapat dicermati dengan banyaknya perilaku tidak terpuji terjadi di masyarakat, sebagai contoh banyak para pelajar Madrasah Islamiah atau sekolah islam yang tidak melaksanakan sholat, tidak terbiasa berdo'a sebelum melakukan aktifitas, tidak menjaga kebersihan, tidak suka membantu orang-orang yang lemah, tidak menghormati orang tua, tidak suka berinfak dan lain sebagainya.

Pendidikan agama berkaitan rapat dengan kehidupan akhlak. Dalam pengertian Islam adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan Agama sebab yang baik adalah apa yang dianggap baik oleh Agama dan yang buruk adalah apa yang dianggap buruk oleh Agama. Sehingga nilai-nilai akhlak, keutamaan akhlak dalam masyarakat islam adalah yang diajarkan oleh Agama.

(Hasan Langgulung, 1995: 373)

Menurut Abdullah al-Darraz, pendidikan akhlak dalam penanaman kepribadian muslim berfungsi sebagai pengisi nilai-nilai keislaman. Dengan adanya cerminan dari nilai-nilai sikap dan perilaku seseorang maka tampilah kepribadiannya sebagai muslim. Suatu bentuk gambaran dari perilaku kepribadian orang yang beriman. Pemberian nilai-nilai keislaman dalam upaya membentuk kepribadian muslim pada dasarnya merupakan cara untuk memberi tuntunan

dalam mengarahkan perubahan dari sikap manusia umumnya ke sikap-sikap yang dikehendaki oleh islam. Menurutnya menilai materi akhlak merupakan bagian dari nilai-nilai yang harus dipelajari dan dilaksanakan hingga terbentuk kecenderungan sikap yang menjadi ciri kepribadian muslim.

Sementara itu, masalah yang dihadapi di MI Ma'arif NU Banjarsari yaitu guru harus berusaha ekstra keras untuk menanamkan Kepribadian Muslim disekolah dikarenakan masih banyak orang tua siswa terkesan kurang memperhatikan perkembangan dan perubahan watak dan kepribadian anak. Terutama dirumah dan di lingkungan masyarakat. Sebagai buktinya adalah adanya lebih dari satu lulusan atau bahkan masih tercatat sebagai siswa MI yang tidak selayaknya menjadi siswa MI seperti suka berkata kotor, kurang sopan terhadap orang lain, merokok diusia dini, membantah orang tua, meninggalkan sholat fardhu dan lain sebagainya yang tidak sepatasnya dilakukan siswa MI. Dengan kondisi anak seperti itu namun orang tua tidak meluruskn atau mungkin sudah meluruskan tetapi si anak tetap tidak dapat berubah. Hal ini yang menyebabkan orang tua terkesan kurang memperhatikan terhadap Kepribadian Mulsim anaknya dan ini yang menjadi tugas ekstra guru MI untuk menanamkan Kepribadian Muslim disekolah.

Manusia dilahirkan dalam keadaan suci dan bersih, dalam keadaan seperti ini manusia akan mudah menerima kebaikan atau keburukan. Karena pada dasarnya manusia mempunyai potensi untuk menerima kebaikan atau keburukan hal ini dijelaskan Allah, sebagai berikut:” *Dan jiwa serta penyempurnaannya (ciptaannya), Maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan*

ketakwaannya. Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, Dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.”

Ayat tersebut mengindikasikan bahwa manusia mempunyai kesempatan sama untuk membentuk akhlaknya, apakah dengan pembiasaan yang baik atau dengan pembiasaan yang buruk. Hal ini menunjukkan bahwa peran lingkungan sangat besar terhadap kepribadian seseorang. Apabila lingkungannya baik atau positif maka akan baik pula untuk kepribadian anak yang ada dalam lingkungan tersebut, begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan itu buruk/negatif, maka akan berdampak negatif pula terhadap kepribadian anak yang ada di lingkungan tersebut.

Menurut Jalludin dalam bukunya yang berjudul *teologi pendidikan* sasaran yang dituju dalam penanaman dan pembentukan kepribadian muslim adalah kepribadian yang memiliki akhlak yang mulia. Tingkat kemuliaan akhlak erat kaitannya dengan tingkat keimanan. Sebab nabi mengemukakan “otang mukmin yang paling sempurna imannya, adalah orang yang paling baik akhlaknya” (hadist). Pencapaian tingkat akhlak yang mulia merupakan tujuan penanaman dan pembentukan kepribadian muslim. (2003: 198)

Berdasarkan keterangan – keterangan di atas, penulis merasa tertarik dan termotivasi untuk mengkaji lebih dalam tentang Bagaimana upaya guru MI Ma’arif NU Banjarsari dalam menanamkan Kepribadian Muslim kepada siswanya.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu :

1. Upaya Guru

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata “upaya” mengandung pengertian “usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dsb.).

Kata Guru menurut kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.

Sedangkan kata “Guru” menurut UU Republik Indonesia nomor 15 tahun 2005 tentang Guru dan dosen pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini pada jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah. (UURI, 2006: 2)

Dalam penelitian ini yang dimaksud Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar di MI Ma’arif NU Banjarsari.

Jadi istilah “Upaya Guru” dalam penelitian ini mempunyai arti bahwa usaha yang dilakukan oleh guru MI Ma’arif NU Banjarsari untuk mencapai suatu maksud/tujuan.

2. Penanaman Kepribadian Muslim

Penanaman menurut kamus besar Bahasa Indonesia yakni proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.

Sedangkan Kepribadian menurut kamus besar Bahasa Indonesia berarti sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakannya dari orang atau bangsa lain

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. (Syarkawi,2008: 11)

Kepribadian menurut Syarkawi dalam bukunya yang berjudul “*Pembentukan Kepribadian Anak*” mendefinisikan Kepribadian sebagai sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain; integritas karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang sebagaimana diketahui oleh orang lain. (Sjarkawi,2008 : 5-6)

Sedangkan Kepribadian Muslim didefinisikan sebagai identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan dalam tingkah laku secara lahiriah maupun batiniah. Tingkah laku lahiriah seperti cara berhadapan dengan teman, orang tua dan guru. Sedangkan tingkah laku secara batiniah seperti disiplin, toleran, dan lain lain. Sikap –sikap tersebut timbul dari dorongan batin yang merupakan tampilan dari sikap dan perilaku seorang hamba yang bertakwa. (Jalaludin, 2003: 194)

Adapun aspek-aspek Kepribadian Muslim secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu aspek lahiriyah dan aspek batiniyah. Cara penanaman Kepribadian Muslim pada aspek batiniyah seperti disiplin dapat dilakukan dengan membiasakan siswa masuk kelas tepat waktu, sedangkan sikap toleran yaitu membiasakan siswa menerima perbedaan dengan orang lain seperti perbedaan status sosial, perbedaan tingkat kemampuan memahami materi pelajaran, dan lain sebagainya. (Jalaludin, 2003 :194-195)

Sedangkan penanaman Kepribadian Muslim pada aspek lahiriyah seperti sikap cara berhadapan dengan guru dilakukan dengan membiasakan siswa untuk selalu menyampaikan salam (assalamualaikum) dan berjabat tangan setiap bertemu dengan guru dimanapun.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan Penanaman Kepribadian Muslim merupakan usaha yang terarah guna menanamkan, membiasakan seseorang hingga terwujud Kepribadian yang Islami yang dapat ditampilkan dalam keseluruhan tingkah laku sebagai Muslim baik secara lahiriyah maupun batiniyah.

Sedangkan Penanaman Kepribadian Muslim yang diterapkan di MI Ma'arif NU Banjarsari meliputi penanaman sikap disiplin, sikap sopan santun terhadap orang lain, sikap kasih sayang, sikap peduli dengan orang lain, sikap rajin menabung, sikap suka berinfak, sikap suka menjaga kebersihan, sikap membiasakan sholat sunnah dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, membaca doa dan *asmaul husna* sebelum memulai pelajaran, menghafal surat-surat pendek.

3. Siswa MI Ma'arif NU Banjarsari

Siswa dapat di artikan sebagai anak didik atau individu yang mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar disekolah. Sedangkan MI Ma'arif NU Banjarsari adalah salah satu lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Departemenn Agama dan berlokasi di desa Banjarsari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.

Dengan demikian yang dimaksud “Siswa MI Ma'arif NU Banjarsari” adalah anak didik atau individu yang mengikuti serangkaian kegiatan belajar mengajar di MI Ma'arif NU Banjarari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil Rumusan Masalah sebagai berikut: “Bagaimana Upaya Guru Dalam Penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma'arif Banjarsari Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui upaya yang dilakukan guru dalam penanaman Kepribadia Muslim di MI Maarif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas tahun akademik 2011/2012.

2. Manfaat penelitian

- a. Dapat memberikan informasi mengenai upaya guru dalam penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari
- b. Sebagai bahan masukan bagi Lembaga Pendidikan lain untuk menanamkan Kepribadian Muslim disekolah.
- c. Sebagai bahan pustaka, khususnya bagi para guru Pendidikan Agama Islam.
- d. Sebagai pembelajaran bagi penulis setelah melakukan pembelajaran secara teoritis.

E. Tinjauan Pustaka

Selama penulis melakukan penelitian lebih detail terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan tinjauan pustaka yang sekiranya relevan dengan judul yang sedang penulis kerjakan. Adapun yang menjadi bahan tinjauan skripsi ini adalah :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Salamah tahun 2009 yang berjudul "*upaya Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri se sikampung dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun pelajaran 2008/2009 kecamatan Kroya kabupaten Banyumas*" dengan dosen pembimbing Drs. Subur M.Ag.

Terdapat persamaan dan perbedaan antara skripsi Siti Salamah dengan skripsi penulis. Persamaannya yaitu keduanya sama-sama meneliti tentang upaya yang dilakukan guru. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Skripsi Siti Salamah tefokus pada motivasi belajar mata pelajaran PAI sedangkan

skripsi penulis terfokus pada pembentukan Kepribadian Muslim siswa. Selain itu, tempat penelitiannya juga berbeda, yaitu SD Negeri se kecamatan Kroya dan MI Ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang.

Skripsi saudara Laelatul Muthmainah tahun 2010 yang berjudul "*upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di SMP N 3 Ajibarang kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2009/2010*" dengan dosen pembimbing Drs. Munjin, M.Pd.I

Persamaan antara skripsi penulis dengan skripsi saudara Laelatul Muthmainah adalah pada fokus penelitian yaitu sama sama meneliti tentang *akhlakul Al- karimah/* Kepribadian Muslim. Sedangkan perbedaannya yaitu pada skripsi saudara Laelatul Muthmainah lebih terfokus pada pembentukan akhlak siswa sedangkan skripsi penulis lebih terfokus pada penanaman Kepribadian Muslim.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan bagaimana pelaksanaan upaya guru dalam penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas tahun akademik 2011/2012. Penulis memilih lokasi tersebut dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- a. Dalam prakteknya MI Ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas, guru nya melakukan upaya-upaya untuk menanamkan Kepribadian Muslim siswa.
- b. Lokasi mudah dijangkau oleh peneliti, hal ini akan mendukung kelancaran penelitian.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Sebagai objek dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

a. Kepala sekolah

Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab secara keseluruhan terhadap semua aktifitas pembelajaran yang terjadi di sekolah baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler karena mengacu pada kebijakan yang diterapkannya. Oleh karena itu, melalui beliau penulis akan memperoleh informasi mengenai gambaran umum sekolah.

b. Guru

Guru dalam hal ini penulis tentukan sebagai subjek utama karena beliau adalah pelaksana pembelajaran sehingga beliau merupakan pihak yang mengetahui secara detail upaya-upaya yang dilakukan guru untuk menanamkan Kepribadian Muslim siswa.

c. Siswa

Siswa dalam hal ini sebagai subjek tambahan informasi mengenai hal-hal yang dilakukan dalam upaya penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati serta melakukan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Maksud dari penggunaan metode ini adalah untuk mengetahui secara langsung pelaksanaan upaya guru dalam penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas

b. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah bebas terpimpin yaitu perolehan data dengan cara menyiapkan pedoman wawancara akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang diterapkan. Proses wawancara berlangsung secara fleksibel sesuai dengan situasi dan kebutuhan agar diperoleh data dan kesimpulan yang lebih baik. Dalam penggunaan metode ini yang akan diwawancarai yaitu: Kepala Madrasah dan guru.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002: 206).

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan Guru, Siswa, sarana dan prasarana MI Ma'arif NU Banjarsari, struktur organisasi Guru di sekolah dan sejarah berdirinya MI Ma'arif NU Banjarsari.

5. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data penulis menggunakan analisis Kualitatif Deskriptif yaitu menggambarkan dengan menggunakan kata-kata atau kalimat kemudian dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Teknik analisis data yang penulis gunakan terdiri dari: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2007: 337)

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Maksud dari reduksi data dalam penelitian ini adalah merangkum data, memilih hal-hal pokok dan penting, serta dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu tentang pelaksanaan upaya guru dalam penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari.

b. *Data display* (Penyajian data)

Setelah data reduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*display data*). Dalam penelitian ini, penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan upaya guru dalam penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Maarif NU Banjarsari.

c. *Conclusion drawing/ verivication*

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Setelah data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai upaya Guru dalam menanamkan Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh maka penulis membuat sistematika penulisan yang terbagi dalam beberapa bab.

Bab I Pendahuluan, yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

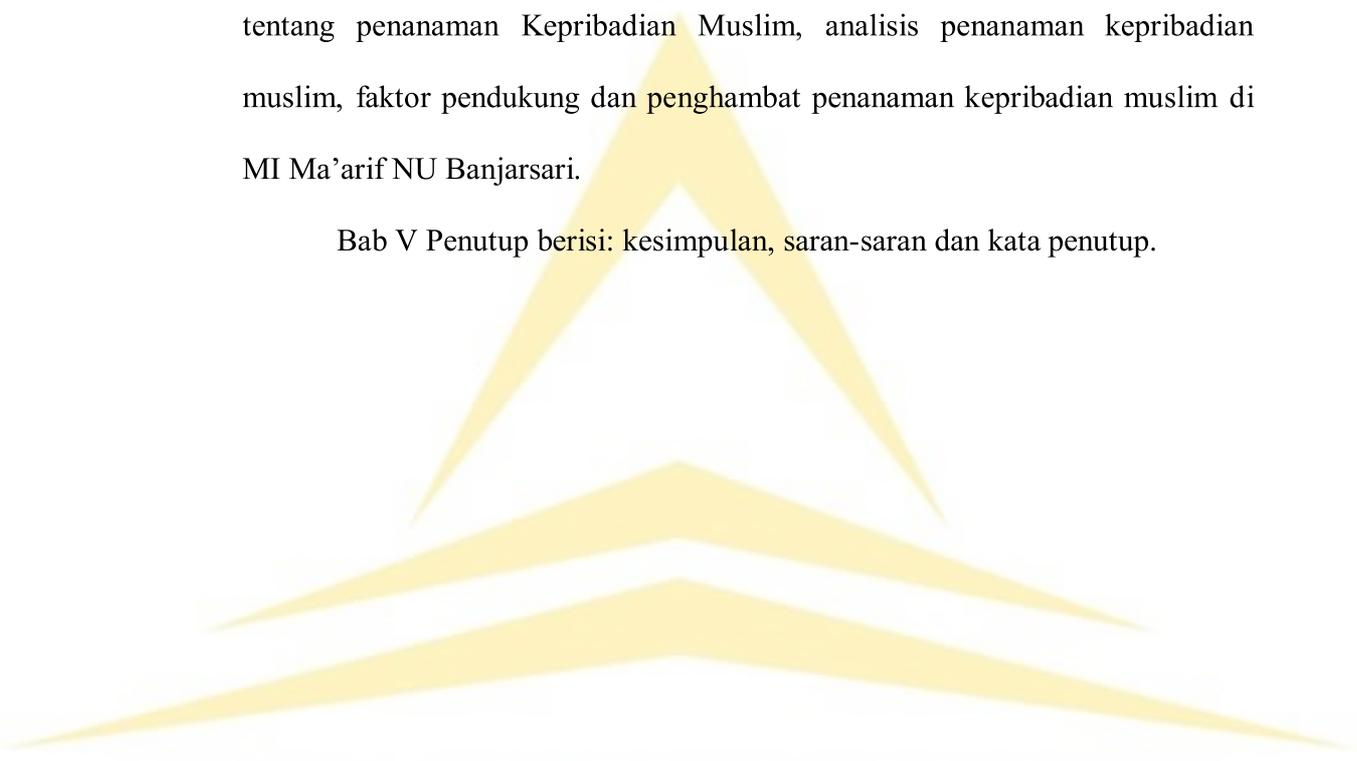
Bab II memuat teori-teori tentang guru dan Kepribadian Muslim yang meliputi dua sub bab yaitu:

1. Sub bab pertama tentang guru, berisi tentang pengertian guru, syarat guru, tugas dan tanggung jawab guru, serta upaya yang dilakukan guru
2. Sub bab kedua tentang Kepribadian Muslim yang berisi tentang pengertian Kepribadian Muslim, aspek-aspek Kepribadian Muslim dan ciri-ciri Kepribadian Muslim.

Bab III berisi tentang gambaran umum MI Ma'arif NU Banjarsari yang meliputi letak geografis, sejarah perkembangan, keadaan sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta struktur organisasi MI Ma'arif NU Banjarsari.

Bab IV berisi tentang Penyajian dan analisis data yang terdiri dari: data tentang penanaman Kepribadian Muslim, analisis penanaman kepribadian muslim, faktor pendukung dan penghambat penanaman kepribadian muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari.

Bab V Penutup berisi: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang bagaimana upaya guru dalam penanaman kepribadian muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari sudah berjalan dengan tujuan untuk membentuk siswa-siswa yang bermoral baik, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.

Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam Penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari adalah sebagai berikut:

1. Dengan pembiasaan

Upaya yang dilakukan guru dengan metode pembiasaan ini antara lain: membiasakan siswa melepas alas kaki setiap akan masuk ruangan kelas, membiasakan anak melaksanakan sholat sunnah dhuha pada jam istirahat, membiasakan siswa sholat dhuhur berjama'ah disekolah dan membiasakan sikap suka beramal dan rajin menabung.

2. Dengan pemantauan

Guru memantau sikap dan sifat siswa disekolah. Apabila ada siswa yang berperilaku kurang sopan atau bertolak belakang dengan akhlakul karimah, guru memberikan teguran dan menasihati siswa agar tidak mengulangnya lagi.

3. Ekstra kurikuler

Ekstra kurikuler keagamaan yang di adakan di sekolah ini adalah semua setiap sebelum memulai pelajaran semua siswa wajib membaca asmaul husna dan sholawat fatih secara bersama-sama. Hal ini dimaksudkan agar siswa mengetahui keagungan Alloh melaui sifat-sifatnya.

4. Dengan keteladanan

Pendekatan keteladanan adalah dimana guru dapat mencontohkan atau menjadi figur keteladanan dan cermin dari manusia yang memiliki keyakinan tauhid dan berakhlak mulia. Sikap yang dicontohkan guru disekolah antara lain: sikap disiplin, berangkat tepat waktu, rapi dalam berpenampilan, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, sopan santun, ramah dan lain sebagainya.

5. Melalui pembelajaran PAI

Melalui pembelajaran PAI guru juga dapat menanamkan Kepribadian Muslim kepada siswanya yaitu antara lain dengan menyisipkan nasehat-nasehat atau teguran kepada siswa. Nasehat-nasehat yang diberikan guru yaitu nasehat yang dibutuhkan oleh siswa seperti bahaya merokok, manfaat menjaga kebersihan, pentingnya menjaga persahabatan dan lain sebagainya.

Sarana dan prasana sudah cukup memadai untuk menunjang kelancaran program Penanaman Kepribadian Muslim tersebut. Namun, terlepas dari sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai faktor pendukung program tersebut, terdapat faktor penghambat. Faktor penghambat yang ditemui guru dalam Penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari antara lain:

1. Orang tua siswa yang kurang mendukung dengan program Penanaman Kepribadian Muslim siswa.

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut adalah guru berusaha mensosialisasikan program Penanaman Kepribadian Muslim tersebut dengan menjelaskan tujuan beserta teknik-tekniknya. Pihak Madrasah juga meminta kerjasama kepada Orang Tua siswa untuk mendukung, memotivasi serta mengawasi putra-putri mereka sendiri agar tujuan program Penanaman Kepribadian Muslim di MI Ma'arif NU Banjarsari dapat tercapai secara maksimal.

2. Faktor lingkungan bergaul siswa.

Lingkungan sangat berpengaruh terhadap kepribadian anak (siswa). Lingkungan yang baik akan membentuk kepribadian baik dan lingkungan yang kurang baik akan berdampak kurang baik pula terhadap perkembangan kepribadian anak (siswa). Hal ini perlu menjadikan perhatian para orang tua, mereka harus mengawasi pergaulan putra-putri mereka dengan harapan anak-anak (siswa) bergaul dilingkungan yang baik agar kepribadian anak menjadi baik, bukan malah sebaliknya.

3. Siswa yang belum bisa baca tulis al Qur'an.

Menguasai baca tulis al Qur'an merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh siswa dalam menjalankan program Penanaman Kepribadian Muslim siswa di MI Ma'arif NU Banjarsari. Dengan menguasai baca tulis Al Qur'an, siswa dapat membaca dan menghafal surat-surat pendek dan hadist, membaca bacaan-bacaan sholat dan do'a-do'a sholat. Siswa yang belum bisa

membaca dan menulis arab (BTA) dan yang sudah bisa membaca dan menulis arab pasti akan berbeda responnya terhadap pelaksanaan program penanaman kepribadian muslim. Siswa yang sudah bisa pasti akan semangat dan melakukannya tanpa beban karena mereka secara mental sudah siap dan mampu. Namun siswa yang belum bisa pasti akan minder, akan malas dan merasa dibebani terlalu berat dikarenakan mereka belum bisa membaca dan menulis arab dan dituntut untuk belajar lagi dan bisa.

Solusi yang ditawarkan pihak madrasah adalah memberikan pelajaran tambahan yaitu pelajaran BTA. Pelajaran tambahan ini diberikan diluar sekolah yaitu setelah kegiatan KBM selesai. Namun solusi ini belum berjalan. Solusi tersebut masih dalam rencana dan belum terlaksana dikarenakan belum adanya tenaga pendidik yang mau dan mampu untuk merealisasikan solusi tersebut.

B. Saran-Saran

1. Kepala MI

Sebagai kepala Madrasah yang baik diharapkan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mendukung dan melemahkan atau menghambat pelaksanaan kepribadian muslim

2. Guru MI

Sebagai bahan pertimbangan terhadap guru Madrasah agar selalu berusaha meningkatkan mutu pengajaran dan pembelajaran sehingga dapat meminimalisir penurunan perkembangan siswa sehingga perkembangan mereka jadi lebih baik.

C. Penutup

Penulis mengucapkan syukur alhamdulillah dengan petunjuk Allah SWT skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan semoga dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari para pembaca.

Akhirnya, sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai tanpa ada halangan yang berarti.

Penulis

(Maftukhatu Sa'adah)
NIM.082331086

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Aziz, 2010, *Orientasi Sistem Pendidikan Agama Disekolah*, Yogyakarta: Sukses Offset
- Abdul aziz, 2009, (<http://islamblogku.blogspot.com/2009/07/metode-pembiasaan-dalam-pendidikan.html>)
- Abdul Aziz Ahyadi, 1991, *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru
- Abidin Ibn Rusd, 1998, *pemikiran Al- Ghazali tentang pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cece Wijaya DKK, 1992, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan Dan Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Departemen Agama RI, 2006, *Al-Quran dan terjemah dan Penjelasan Ayat Ahkam*, Jakarta: Pena Pundi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional, 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai Pustaka
- E. Mulyasa, 2003, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi Dan Inovasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya offset
- Jalaludin, 2003, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindi Persada
- Juwariyah, 2010, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al Quran*, Yogyakarta: Sukses Offset
- Muhammad Rabbi Muhammad Jauhari, 2006, *Akhaquna*, terjemahan. Dadang Sobar Ali, Bandung: Pustaka Setia
- Moh roqib, Nurfuadi, 2009, *kepribadian Guru*, Purwokerto: Zztain Press
- M. Zuba Nurul Yakin, 2009, *Al Quran Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Upaya Untuk Mencetak Anak Didik Yang Islami*, Malang: UIN-Malang Press
- Nana Sudjana, 1991, *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Offset
- Nana Syaodih, 2010, *pengembangan kurikulum teori dan praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Oemar Hamalik, 2002, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Redaksi Sinar Grafika, 2003, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, UU RI NO.20 TH.2003*, Jakarta: Sinar Grafika

Roqib, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Lkis Yogyakarta

Sugiono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

Sumardi Suryabrata, 2005, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Syarkawi, 2008, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral Intelektual Emotional Dan Sosial Sebagai Eujud Integritas Membangun Jati Diri*, Jakarta: Bumi Aksara

UU RI, 2006, *UU RI No.20 tahun 2001 tentang satuan pendidikan nasional*, Bandung: Fokus Media

Wina Sanjaya, 2006, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Fajar Interpratama Offset



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Maftukhatus Sa'adah
NIM : 082331086
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 29 Oktober 1990
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Banjarsari RT 05 RW 05 Kec. Ajibarang
Kab. Banyumas
Nama Orang Tua :
a. Ayah : Syamsul
b. Ibu : Agustini
Pekerjaan Orang Tua :
a. Ayah : Wiraswasta
b. Ibu : Wiraswasta
Alamat Orang Tua : Banjarsari RT 05 RW 05
Riwayat pendidikan : 1. MI Ma'arif NU banjarsari, lulus tahun 2001
2. SMP N 3 Ajibarang, lulus tahun 2006
3. MAN Purwokerto 2, lulus tahun 2008

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar- benarnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 08 Juli 2012

Yang menyatakan,

Maftukhatus Sa'adah

NIM.082331086